



Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT Martina Berto, Tbk

Ririn Dwi Aryanti ^{1*}, Nurul Huda ², Aliah Pratiwi ³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Alamat: Jln. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima

Korespondensi penulis: ririndwiaryanti.stiebima21@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of asset structure, sales growth, and firm size on capital structure at PT Martina Berto Tbk during the period 2014–2023. The data used in this research is secondary data, namely the financial statements of PT Martina Berto Tbk over the past ten years, obtained from the company's official website (www.martinaberto.co.id), in the form of balance sheets and income statements. The analytical methods used include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing, conducted using SPSS version 20. The results show that asset structure, sales growth, and firm size each have a significant partial effect on capital structure. Furthermore, asset structure, sales growth, and firm size simultaneously have a significant effect on the capital structure of PT Martina Berto Tbk..*

Keywords: *Asset Structure, Capital Structure, Firm Size, Sales Growth*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada PT Martina Berto, Tbk 2014-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan pada PT Martina Berto, Tbk selama 10 tahun terakhir yang diakses melalui (www.martinaberto.co.id) dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis digunakan dengan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Dan struktur aset, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal pada PT Martina Berto, Tbk.

Kata kunci: Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan suatu perusahaan pastinya perlu didukung dengan modal yang memadai untuk menyokong aktivitas operasionalnya, sebab kekurangan modal dapat menghambat pertumbuhan sebuah usaha. Modal merupakan aspek penting bagi suatu usaha karena merupakan kebutuhan dasar saat memulai bisnis. Sumber dana yang dibutuhkan dapat berasal dari berbagai tempat yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Perbedaan jenis sumber modal ini tentunya harus diperoleh secara seimbang agar penggunaan modal tersebut dapat dilakukan secara optimal. Keseimbangan antara modal internal dan modal eksternal dapat disebut sebagai struktur modal (Aprilla & Limba, 2024).

Struktur modal (*capital structur*) merupakan rasio antara hutang dan modal sendiri yang mempunyai peran sangat penting dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan

(Novitasari et al., 2019). Besarnya struktur modal sangat dipengaruhi oleh komposisi sumber dana yang diperoleh, baik dari pihak eksternal maupun internal perusahaan, yang terdiri dari hutang dan modal sendiri. Seiring dengan aktivitas sehari - hari, perusahaan membutuhkan tambahan modal yang cukup besar. Kekurangan dana ini bisa menyebabkan kegiatan perusahaan terhenti. Oleh karena itu, dukungan dana sangatlah krusial. Menurut Novitasari *et al.* (2019), berdasarkan sifatnya ada dua macam tipe pendanaan yaitu pendanaan dari luar dan pendanaan dari dalam. Pendanaan dari luar berupa pinjaman serta surat berharga yang dapat diperdagangkan melalui pasar modal. Sedangkan, pendanaan dari dalam berupa laba ditahan yang diperoleh dari kegiatan operasional maupun kegiatan non-operasional.

Struktur aset merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Struktur aset dapat mempengaruhi struktur modal karena perusahaan dengan aset tetap yang besar, akan cenderung mendapatkan aset dan dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan operasional bisnis. Struktur aset merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang terdiri dari aset tetap (*fixed asset*) dan aset lancar (*current asset*). Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar, umumnya karena ukuran perusahaan yang lebih besar, akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Aset tetap tersebut bisa digunakan sebagai jaminan (Komariah & Nurulrahmatiah, 2020).

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang stabil akan melihat perbaikan dalam struktur modalnya (Rahayu & Prijati, 2019). Manajemen perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan tingkatan volume penjualan produk, sebab peningkatan dalam penjualan yang signifikan cenderung membawa dampak positif terhadap keuntungan perusahaan (Jalil, 2018). Tingkat pertumbuhan suatu bisnis dapat dilihat dengan peningkatan volume dan peningkatan harga terutama dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu kegiatan biasanya dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan (Hutabarat, 2022).

Ukuran perusahaan merujuk pada skala besar atau kecilnya perusahaan yang dinilai dari nilai ekuitas, nilai perusahaan atau keseluruhan nilai aset yang dimiliki. Umumnya, ukuran perusahaan dapat berdampak pada struktur pembiayaannya, di mana semakin besar perusahaan, semakin banyak modal yang diperlukan untuk melakukan investasi. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Besar

kecilnya suatu perusahaan ini dipandang sebagai indikator tingkat risiko yang dihadapi oleh investor saat berinvestasi di perusahaan tersebut (Novyarni & Wati, 2018).

PT. Martina Berto, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur sektor kosmetik. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1977 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika, serta perawatan kecantikan. Adapun merek produk yang digunakan yaitu Sariayu, PAC, Blokos, Caring Colours, Cempaka, Dewi Sri SPA, Belia, Mirabella, Rudy Hadisuwarno Solusi dan Jamu Garden. PT Martina Berto, Tbk beralamat di Jln. Pulokambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT Martina Berto, Tbk”.

2. KAJIAN TEORITIS

Struktur Aset

Menurut Ariyani *et al.* (2019) struktur aset merupakan seluruh total aset yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan usahanya. Struktur aset digunakan perusahaan untuk menentukan seberapa besar komposisi penggunaan dana eksternal berupa utang jangka panjang dalam struktur modalnya. Struktur aset mencerminkan dua komponen aset secara garis besar dalam komposisinya yaitu aset lancar dan aset tetap (Dikriansyah, 2018). Menurut (Andika & Sedana, 2019) perusahaan yang memiliki porsi aktiva tetap yang lebih tinggi akan cenderung menggunakan hutang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan perusahaan sebagai jaminan atas hutang yang dilakukan. Adapun persamaan struktur aset yaitu:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Aurelia & Setijaningsih (2020)

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Rahmiyati *et al.* (2023) pertumbuhan penjualan adalah jika penjualan meningkat dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu, itu menunjukkan keberhasilan strategi bagi perusahaan. Ini karena peningkatan pangsa pasar perusahaan mencerminkan peningkatan penjualan pada gilirannya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Rasio pertumbuhan digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk

mempertahankan posisinya dalam pertumbuhan ekonomi dan industri. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil memiliki aliran kas yang relative stabil, yang berarti mereka dapat menggunakan utang lebih banyak dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Tujuan dan keuntungan perusahaan dalam sektor penjualan adalah manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang tersedia untuk digunakan (Situmeang *et al.*, 2019). Berikut persamaan pertumbuhan penjualan menurut Brigham & Houston (2019):

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1} \times 100\%$$

Sumber: Brigham & Houston (2019)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar atau kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila ukuran pada perusahaan semakin besar, maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut cenderung menggunakan modal dari pihak eksternal. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan yang besar mempunyai kebutuhan dana yang tinggi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pinjaman pada pihak lain di luar perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung lebih mudah untuk memperoleh pinjaman daripada perusahaan kecil, karena perusahaan besar mempunyai jaminan aset yang baik (Sariforma & Suwitho, 2021). Adapun persamaan rumus ukuran perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Sumber: Leviani & Widjaja (2020)

Struktur Modal

Struktur modal adalah kebutuhan dana yang bersumber dari modal milik sendiri ataupun modal yang berasal dari luar perusahaan (Dumilah *et al.*, 2021). Sumber modal milik perusahaan sendiri berasal dari laba yang diperoleh perusahaan selama menjalankan suatu usaha. Sedangkan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan dapat diperoleh melalui utang, supplier ataupun pasar modal (Yunus, 2021). Salah satu hal yang paling penting dalam suatu perusahaan adalah modal. Perusahaan tidak dapat memulai atau mengembangkan bisnis tanpa modal. Karena itu, suatu perusahaan harus menentukan berapa banyak modal yang mereka butuhkan untuk membiayai usahanya (Indriyani & Kamaludin, 2024). Modal sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Perusahaan harus bisa menentukan proposi modal yang optimal yang disebabkan oleh struktur modal yang mencakup biaya modal perusahaan tersebut harus

memberikan keuntungan kepada pihak yang menyediakan dana, agar dapat meminimalisir risiko yang dihadapi perusahaan (Prastika & Candradewi, 2019) Struktur modal dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Sariforma & Suwitho (2021)

Pengaruh struktur aset terhadap struktur modal

Struktur aktiva dalam penelitian ini adalah perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva perusahaan, menggambarkan jumlah aktiva yang dapat dijamin oleh perusahaan ketika melakukan pinjaman kepada kreditur. Semakin banyak aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin banyak pula jaminan yang dimiliki untuk dapat memperoleh pendanaan eksternal berupa utang (Olivia & Hirawati, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa semakin besar struktur aktiva, maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin meningkat.

Penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh Struktur aktiva terhadap struktur modal telah dilakukan oleh Apriliah *et al.* (2024) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hal ini terjadi karena semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan sumber pendanaan eksternal yang akan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Sedangkan menurut Muyasaroh *et al.* (2023) bahwa variabel struktur aktiva tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Ini berarti bahwa tidak semua perusahaan akan menggunakan asetnya untuk menjamin utangnya. Oleh sebab itu kreditur akan memilih aset maupun syarat perjanjian lainnya sebagai acuan dalam memberikan kredit kepada perusahaan, misalnya saham, piutang, mesin, peralatan, kontrak jual beli, rekening bank dan deposito.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal

Menurut Guna & Sampurno (2018) *Growth sales* atau pertumbuhan penjualan ialah perbedaan dari total penjualan dalam kurung waktu satu tahun ke tahun berikutnya. Perbedaan tersebut dihitung dari perbandingan antara akumulasi penjualan tahun ini dikurangi oleh sebelumnya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang baik pastilah juga memiliki tingkat laba yang baik pula. Dengan adanya tingkat laba yang baik timbulah juga keinginan perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih baik lagi dari tahun ke tahunnya.

Penelitian mengenai pengaruh terhadap struktur modal pernah diteliti oleh Nurwahidatun & Huda (2023) menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, memilih untuk lebih banyak menggunakan ekuitas dan lebih kecil menggunakan hutang untuk membiayai peluang investasi baru. Sedangkan menurut Nursyahbani & Sukarno (2023) variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan, karena kenaikan penjualan tidak ditunjang oleh peningkatan modal perusahaan, sehingga mengakibatkan adanya kenaikan biaya operasional yang terlalu tinggi dan berdampak pada perolehan laba perusahaan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total penjualan, total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata aset sehingga diketahui nilai perusahaan tersebut. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi demikian sebaliknya pada saat pertumbuhan perusahaan menurun maka tingkat perusahaan juga menurun (Hidayati *et al.*, 2021).

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pernah diteliti oleh Budiarti *et al.* (2024) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan, karena pada dasarnya perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar akan cenderung memanfaatkan utang sebagai pendanaan operasionalnya jika sumber internal tidak memadai. Kondisi tersebut karena besarnya perusahaan akan memudahkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman baik dari bank maupun pihak kreditur lainnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Remigius *et al.* (2022) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal.

Pengaruh Struktur aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Struktur aset yang lebih besar dan kompleks, pertumbuhan penjualan yang lebih cepat, dan ukuran perusahaan yang lebih besar dapat meningkatkan kebutuhan dana perusahaan, sehingga mempengaruhi struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan

memiliki lebih banyak jaminan dan potensi untuk memperoleh pendanaan eksternal (Kasmir, 2019).

Penelitian mengenai pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pernah diteliti oleh Hanun & Ratnawati (2016), variabel struktur aset, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini karena penentuan struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berdampak langsung pada posisi finansial perusahaan. Dengan adanya utang yang besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan karena perusahaan harus menanggung beban tetap yang semakin besar.

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini, antara lain:

H1 : Struktur Aset berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk

H2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk

H4 : Struktur aset, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara silmutan terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk

3. METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar tabel tentang laporan keuangan PT. Martina Berto, Tbk dalam bentuk laporan posisi keuangan yang terdiri dari Total Aset, Aset tetap, Total utang, Ekuitas, dan Penjualan selama tahun 2013 – 2023.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan PT. Martina Berto, Tbk dalam bentuk neraca dan laba rugi sejak terdaftar di BEI dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2023 yaitu selama 13 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan sebanyak 11 tahun pada PT. Martina Berto, Tbk yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai tahun 2023. Teknik sampling yang digunakan dalam peneliti ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah: (1) Ketersediaan data yang

diperoleh; (2) Penggunaan data yang masih baru atau ter-update; (3) Data 10 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data tahun-tahun sebelumnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu jurnal penelitian terdahulu dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini berupa histori data laporan keuangan PT. Martina Berto, Tbk yang diperoleh dari website www.martinaberto.co.id.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu: (1) Uji asumsi klasik, berupa Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji autokorelasi, dan Uji heterokedastisitas; (2) Regresi linear berganda; (3) Koefisien Korelasi; (4) Uji Determinasi; (5) Uji hipotesis berupa Uji t dan Uji F.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Table 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	5.365
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.212
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 1 Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, dapat diketahui bahwa Struktur aset (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Struktur Modal (Y) dengan nilai signifikan sebesar $0.762 > 0.05$ memenuhi syarat distribusi normal. Artinya, asumsi normal terpenuhi.

Uji Multikoleniaritas

Table 2. Hasil Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

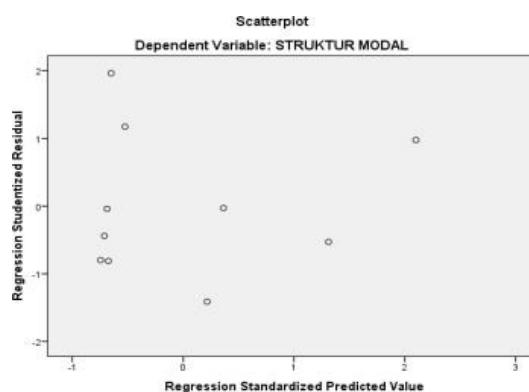
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	STRUKTUR ASET	,736	1,359
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	,953	1,050
	UKURAN PERUSAHAAN	,709	1,410

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber : Output SPSS Versi 20

Tabel 4. diatas menunjukkan nilai *tolerance* variabel bahwa Struktur Aset (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Ukuran Perusahaan (X3) lebih besar dari 0,10. Nilai VIF yang diperoleh untuk masing-masing variable < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar diatas dan dibawah 0 sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Table 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.964 ^a	,928	,893	6,57075	2,642

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR ASET

b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 3 Nilai *Durbin Watson* sebesar 2,642, untuk $n = 10$ dan $k = 3$ diperoleh nilai $4-dL$ sebesar 3,4747 dan nilai dU sebesar 2,0163, sehingga diketahui $2,0163 < 2,642 < 3,4747$ ($dU < dW < 4-dL$) maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Table 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3418,3	502,167		6,807	,000
	STRUKTUR ASET	,426	,114	,475	3,724	,010
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	-,283	,040	-,793	-7,081	,000
	UKURAN PERUSAHAAN	-123,2	18,519	-,863	-6,652	,001

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut: (1) Nilai konstanta = 3418,3 berarti apabila nilai Struktur aset, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran perusahaan bernilai nol, maka nilai dari Struktur modal sebesar 3418,3; (2) Nilai koefisien Struktur aset memiliki pengaruh positif terhadap Struktur modal yaitu sebesar 0,426. Hal ini berarti setiap penambahan pada variabel struktur aset sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, akan menaikkan tingkat struktur modal sebesar 0,426; (3) Nilai koefisien Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap Struktur modal sebesar -0,283. Hal ini berarti setiap penambahan pada variabel pertumbuhan penjualan sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan menurunkan tingkat struktur modal sebesar 0,283; (4) Nilai koefisien Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap Struktur modal sebesar -123,2. Hal ini berarti setiap penambahan pada variabel ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan menurunkan tingkat struktur modal sebesar 123,2.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Dari *output* tabel 5, didapatkan nilai koefisien korelasi R sebesar $0,964 \times 100\% = 96,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Struktur aset, Pertumbuhan penjualan dan Ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu Struktur

modal mempunyai hubungan yang sangat kuat karena berada pada rentang nilai 0,800 – 1,000.

Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,928 atau 92,8% menunjukkan kemampuan variabel dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap Struktur modal sebesar 92,8%, sedangkan sisanya 7,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel.

Uji T

Dengan nilai $df = n - k = 10 - 4 = 6$ dan taraf sig. 5% uji dua arah maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,447.

Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh t hitung Struktur Aset adalah sebesar $3,724 > t$ tabel sebesar 2,447 serta nilai sig. $0,010 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto Tbk (**H1 diterima**). Hal ini membuktikan bahwa Semakin besar Struktur Aset maka akan mengakibatkan adanya peningkatan pada Struktur Modal. Dengan meningkatnya Struktur Aset juga dapat mengakibatkan jumlah aset tetap yang dibutuhkan menjadi bertambah besar, sehingga penggunaan dana dari luar perusahaan sangat dibutuhkan apabila dana milik perusahaan sendiri tidak dapat mencukupi. Oleh karena itulah, dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset merupakan faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Novwedayaningayu & Hirawati (2020), Aurelia & Setijaningsih (2020) dan Pramukti (2019). Adapun penelitian yang tidak sejalan seperti Muyasaroh *et al.* (2023).

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh t hitung Pertumbuhan Penjualan adalah sebesar $-7,081 < -2,447$ serta nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto Tbk (**H2 diterima**). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penjualan perusahaan maka semakin tinggi struktur modal perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik dan prospek yang positif. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada kreditur maupun investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang stabil atau meningkat di masa depan. Dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi, perusahaan lebih mudah mengakses pasar modal dan mendapatkan pinjaman sebab kreditur merasa lebih aman untuk memberikan pinjaman karena perusahaan menunjukkan kemampuan untuk

menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayar kembali bunga dan pokok utang. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raisa *et al.* (2024), Paramitha & Putra (2020), dan Gunadhi & Putra (2019). Adapun penelitian yang tidak sejalan seperti Nursyahbani & Sukarno (2023).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh t hitung Ukuran Perusahaan adalah sebesar $-6,652 < -2,447$ serta nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk (**H3 diterima**). Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung tidak menggunakan utang karena perusahaan dengan ukuran besar telah memiliki total aset yang besar dalam melunasi total utangnya. Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran kecil tidak memiliki banyak pilihan untuk meningkatkan ukuran perusahaannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Raisa *et al.* (2024), Putri & Djawahir (2016) dan Marfuah & Nurlaela (2017). Adapun penelitian yang tidak sejalan seperti Remigius *et al.* (2022).

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3355,6	3	1118,5	25,907	.001 ^b
Residual	259,05	6	43,175		
Total	3614,7	9			

Sumber: Output SPSS Versi 20

Dengan nilai $df(n1) = k-1 = 4-1 = 3$. $Df(n2) = n-k = 10-4 = 6$. Maka diperoleh nilai f tabel sebesar 4,76.

Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel 7 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar $25,907 > F$ tabel 4,76 serta nilai sig. $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk (**H4 diterima**). Dengan struktur aset yang tinggi, penjualan tinggi, dan ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki kemampuan finansial yang lebih kuat, sedangkan perusahaan kecil mungkin lebih bergantung pada utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanun & Ratnawati (2016).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk. Struktur aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Martina Berto, Tbk.

Saran

Bagi pihak perusahaan sebaiknya mempertimbangkan struktur aset, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Dengan mengelola aset secara efektif, memantau pertumbuhan penjualan, dan mempertimbangkan ukuran perusahaan, perusahaan dapat diverifikasi sumber pendanaannya dan mengelola risikonya secara efektif untuk menghindari kesulitan keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti ROA, ROE, DAR yang berpengaruh terhadap struktur modal yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Kemudian sampel dan populasi, periode pengamatan yang dilakukan sebaiknya diperluas, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9).
- Apriliah, D., Pratiwi, A., & Huda, N. (2024). Pengaruh Struktur Aset Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 04(03), 108–114.
- Aprilla, D. I., & Limba, F. B. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 15(1), 37–48.
- Ariyani, H. F., Pangestuti, I. R. D., & Raharjo, S. T. (2019). The Effect Of Asset Structure, Profitability, Company Size, And Company Growth On Capital Structure (The Study Of Manufacturing Companies Listed On The Idx For The Period 2013 - 2017). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 123.

- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 801.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th Ed.). Salemba Empat.
- Budiarti, D., Wikan Kinasih, H., Dian Pratiwi, R., Prajanto, A., Studi Akuntansi, P., & Dian Nuswantoro, U. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Sub Sektor Barang Konsumsi Non Cyclical 2019-2022). *Jurnal Maneksi*, 13(1), 145–155.
- Dikriansyah, F. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Growth Opportunity, Risiko, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Bank Syariah (Periode Tahun 2016-2016). *Blomass Chem Eg*, 3(2).
- Dumilah, R., Sunarsi, D., Suwanto, S., Nurjaya, N., & Waskita, N. I. D. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Pt Mayora Indah, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 237–245.
- Guna, M. A., & Sampurno, R. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012 – 2016). *Diponegoro Journalofmanagement*, 7(2), 1–12.
- Gunadhi, G. B. D., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 641–668.
- Hanun, A., & Ratnawati, K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasi*, 3(2), 1–23.
- Hidayati, K., Inayah, N. L., & Dewi, I. P. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016- 2020*. 36, 1–23.
- Hutabarat, M. . (2022). Pengaruh Roa, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei. 2022, 6(1), 348–358.
- Indriyani, D., & Kamaludin. (2024). Sikap Manajemen Dan Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(2), 297–309.
- Jalil, M. (2018). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 1–10.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Rajawali Pers.

- Komariah, N., & Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 112–122.
- Leviani, M., & Widjaja, I. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 24–29.
- Marfuah, S. A., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Household Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 16–30.
- Muyasaroh, M., Agustin, F., Suhendi, D., & Dahlia, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Sub- Sektor Otomotif. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 112–130.
- Novitasari, M., Setiadi, D., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal. *Jurnal Investasi*, 5(2), 13–24.
- Novwedayaningayu, H. C., & Hirawati, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jsmbi (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)* 10, 10(2), 255–262.
- Novyarni, N., & Wati, L. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Stei Ekonomi*, 27(02), 253–285.
- Nursyahbani, L., & Sukarno, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 103–110.
- Nurwahidatun, & Huda, N. (2023). Pengaruh Struktur Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Pt. Sepatu Bata Tbk. *Journal Missy (Mangement And Business Strategy)*, 4(1), 56–61.
- Olivia, H., & Hirawati, H. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Pada Pt. Unilever Indonesia, Tbk). *Business Management Analysis Journal (Bmaj)*, 4(2), 40–53.
- Paramitha, N. N., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753.
- Pramukti, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 58–67.
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E- Jurnal Manajemen*, 8(7), 4444–4473.

- Putri, N. A., & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 4(1).
- Rahayu, N. P., & Prijati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–19.
- Rahmiyati, N., Mulatsih, L., Alfiana, A., Afriyeni, P., & Wibowo, T. S. (2023). The Effect Of Firm Size And Sales Growth On Profitability Mediated By Capital Structure. *Kontigensi :Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 105–114.
- Raisa, R., Husadha, C., & Rossa, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2019-2022). *Jurnal Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 344–353.
- Remigius, Y., Rinofa, R., & Maulida, A. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 1212.
- Situmeang, A. ., Siagian, M. D. ., Sigalingging, N., & Samosir, Y. . (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Basic Industry And Chemicals Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(1), 1–13.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi Dan R&D*. Alfabeta.
- Yunus, Y. . (2021). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Juournal Of Management*, 4(1), 231– 238